

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - MAY 2018

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

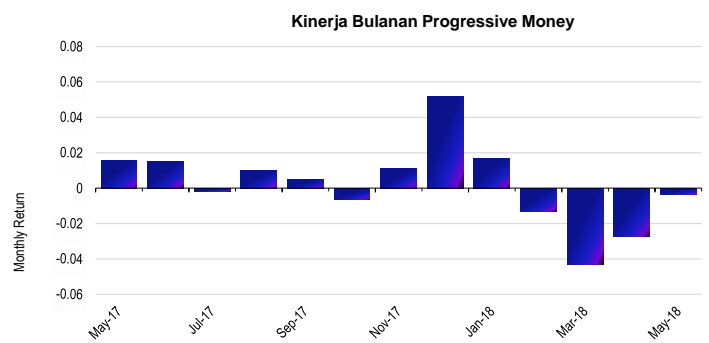
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	739.9268
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 48.81%
FR0070 (Bond)	Efek Utang & Pasar Uang : 51.19%
FR0071 (Bond)	
HM Sampoerna (Equity)	
PT Telkom (Equity)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-0.38%	-7.28%	-2.13%	1.55%	-6.97%	1011.10%
Tolak Ukur**	-0.30%	-2.78%	3.50%	8.92%	0.57%	608.41%

** Tolak ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net
Tolak ukur sebelumnya menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,23% YoY di Mei 2018. Inflasi di Mei tercatat sebesar 3,23% YoY (0,21% MoM) atau lebih rendah dibanding inflasi di April 2018 (3,41% YoY). Inflasi yang cukup rendah ini dikarenakan: harga makanan yang terjaga dikarenakan oleh tingginya supply stok makanan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 5,06% di kuartal pertama 2018 (1Q18). Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,06% di 1Q18 (lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi di 1Q17, yaitu 5,01%). Pertumbuhan ekonomi di 1Q18 di dikontribusikan oleh pertumbuhan investasi langsung yang mencapai 7,95%. Di ikuti oleh konsumsi domestik yang tumbuh sebesar 4,05% di 1Q18. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Mei 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 6,45 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 10,39 Triliun yang terjadi di April 2018. Performa pasar dunia bervariasi di Mei 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Mei 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 2,16%, begitu juga Shanghai Composite Index Cina juga naik sebesar 0,43%. Disisi lain, MSCI Europe Eropa mengalami penurunan sebesar 0,64% di Mei 2018. Rupiah menguat di Mei 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.892 atau menguat sebesar 0,12% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Walau di Mei Rupiah sempat melemah terus terhadap US Dollar, namun karena kenaikan suku bunga Indonesia, Rupiah akhirnya ditutup menguat terhadap US dollar di akhir Mei 2018. IHSG mengalami penurunan di Mei 2018. IHSG di akhir Mei 2018 mengalami penurunan tipis sebesar 0,18% atau 11,01 poin, menjadi 5.983,59. Penurunan disebabkan oleh masih berlanjutnya penjualan bersih investor asing di pasar saham Indonesia. Pelemahan Rupiah juga menyebabkan kekhawatiran investor akan dampaknya terhadap ekonomi Indonesia.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,132,504,650.76	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.